

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 mengenai sarana kesehatan. Sarana Kesehatan meliputi balai pengobatan, pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit umum, rumah sakit khusus, praktik dokter, praktik dokter gigi, praktik dokter spesialis, praktik dokter spesialis gigi, praktik bidan, toko obat, apotek, pedagang besar farmasi, pabrik obat dan bahan obat, laboratorium, sekolah dan akademi kesehatan, balai pelatihan kesehatan, dan sarana kesehatan lainnya.

Apotek adalah fasilitas kesehatan dalam pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker. Tenaga teknis kefarmasian adalah seorangan yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian yang terdiri dari seorang Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi (Menkes RI, 2017) Sehingga apotek bagian dari sarana pelayanan kesehatan yang termasuk dalam Pelayanan Kefarmasian merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Praktik Kerja Lapangan merupakan bagian kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran secara langsung kepada mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Praktik Kerja Lapangan dalah salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Farmasi. Dengan diadakanya Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk dapat

mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide dan dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di berbagai tempat instansi kesehatan.

Oleh karena itu tujuan dari diadakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah mempraktekkan secara langsung semua teori-teori yang dipelajari dari berbagai mata kuliah pada instansi Apotek Mitra Medicare Suci. Dalam hal ini diketahui teori-teori yang dipelajari sama dengan yang ditemui dalam lapangan. Diploma III Farmasi mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan kedalam lingkungan kerja.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan diterapkan dalam kegiatan PKL sehingga kami dapat mengetahui perbedaan antara teori dan praktik dalam dunia kerja.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan yang belum ada diperkuliahan
3. Memahami manajemen dan administrative kefarmasian di tempat PKL

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1.3.1 Bagi Program Studi

- a. Menciptakan kerja sama dengan institusi tempat PKL.

- b. Menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi terkhusus untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh institusi tempat PKL.
- c. Mengetahui, memahami dan menguasai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola perbekalan farmasi di apotek.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengetahui tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian di Apotek.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan pemahaman, kreativitas serta kinerja praktek mahasiswa dalam pelayanan kefarmasian di apotek.

1.3.3 Bagi Instansi PKL

- a. Menjadi bahan masukan bagi apotek untuk menentukan kebijakan dalam perusahaan di masa akan datang, berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh mahasiswa selama PKL.